

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bimbingan Agama Islam Agama Islam Bagi Warga Binaan Di LPKA Kota Batam sangat efektif .
2. Bimbingan Agama Islam Bagi Warga Binaan DI LPKA Kota Batam sangat berperan bagi warga binaan karna tidak lagi melakukan perilaku yang termasuk kedalam katagori tindakan kriminal. Warga binaan mampu melahirkan perilaku baik, sikap bertanggung jawab.
3. Selama ini program pembinaan bisa dilaksanakan, pada dasarnya masih memiliki penghambat, yaitu masih kurangnya Tenaga Pengajar Khususnya di bidang Agama Islam.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini mendukung teori-teori nilai-nilai keislaman sekaligus memperkaya khazanah ilmu pendidikan islam, misalnya bidang pengembangan pendidikan agama Islam .Secara garis besar

implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berjudul Bimbingan Agama Islam bagi narapidana anak di bawah umur di LPKA Kelas II Batam telah mendukung dan menguatkan teori-teori sebelumnya adapun penerapannya melalui :

a) Ibadah shalat fardhu berjama'ah menggunakan strategi :

1) Pembiasaan

Dengan menggunakan strategi Pembiasaan Pembinaan Agama telah mampu mewujudkan nilai-nilai keislaman, hal ini dibuktikan dengan Pembina dan juga bersama narapidana anak lainnya melakukan shalat fardhu berjama'ah yang dilakukan secara berulang-ulang di hari yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini bisa diterima dan diterapkan dan dipahami oleh siswa.

Dari pemaparan di atas strategi Pembina agama yang digunakan telah menguatkan dan mendukung teori sebelumnya yaitu teori Marimba Strategi pembiasaan adalah modal utama dalam pengajaran pendidikan agama Islam, tidak hanya dalam lingkungan dan kehidupan sehari-hari saja tetapi juga sebagai sarana untuk menuntut ilmu. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri individu akan lebih cepat mengerti dan memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam perbuatan sehari-hari.

2) Pemberian Motivasi

Selama proses mewujudkan Bimbingan Agama Islam selalu memberikan motivasi kepada narapidana anak untuk selalu rajin dan istiqomah dalam menjalankan ibadah shalat, baik shalat fardhu atau shalat sunnah karena orang tuanya dulu kurang memperhatikan atau memberikan pendidikan agama Islam. Dan mereka kebanyakan berangkat dari keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung artinya orang tua dan lingkungan jarang sekali mengarahkan agar mereka untuk melaksanakan shalat fardhu.

Maka Pembina memberikan motivasi dan dorongan agar mereka mau melaksanakan shalat fardhu. Dalam hal ini maka strategi yang digunakan Pembina Agama telah menguatkan dan mendukung teori Hamzah B. Uno. Strategi dengan Pemberian Motivasi adalah memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penegakkan Disiplin

Dalam ibadah shalat fardhu Pembina dalam menerapkan ibadah shalat fardhu dan shalat Sunnah karena narapidana anak terkadang masih melanggar dengan tidak melaksanakan shalat fardhu. Cara yang digunakan Pembina agama dengan ancaman, teguran dan peringatan maksud dan tujuannya adalah siswa sadar apa yang dilakukannya tersebut salah dan melanggar aturan yang ditetapkan

Dari yang sudah dipaparkan di atas telah menguatkan dan mendukung Teori Menurut M. Furqon Hidayatullah Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan. Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman. Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

4) Dzikir menggunakan Strategi Pembiasaan

Pembina agama menggunakan strategi ini karena Pembina agama melihat pada perkembangan kejiwaan mereka dan

perkembangan yang di khawatirkan akan melakukan perbuatan perbuatan yang mengarah pada prilaku yang menyimpang dari norma aturan yang berlaku baik di Masyarakat dan juga menyimpang dari norma agama. Inilah strategi yang tepat untuk di terapkan oleh Pembina agama.

Dari penjabaran di atas maka strategi dengan pembiasaan yang di lakukan oleh Pembina agama telah mendukung dan menguatkan teori Marimba Strategi pembiasaan adalah modal utama dalam pengajaran pbimbingan agama islam, sebagai sarana untuk menuntut ilmu. dengan adanya pembiasaan yang di lakukan dalam diri individu akan lebih cepat mengerti dan memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam perbuatan sehari hari.

C. Saran

1. Di harapkan kepada pihak LPKA Klas II Batam selalu memberikan pembinaan yang terbaik terhadap (warga binaan), agar warga binaan menjadi insan yang kreatif dan aktif.
2. Untuk Pembina yang bertugas di LPKA Klas II Batam agar kiranya tetap melaksanakan pembinaan-pembinaan terhadap warga binaan. sehingga warga binaan memiliki kemampuan yang baik dan konsep diri yang baik serta terjadinya perubahan kearah yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk warga binaan di LPKA Klas II Batam, penulis sarankan agar kiranya selalu mengikuti semua program kegiatan pembinaan yang ada di Lapas dalam membenahan diri untuk menuju masa depan yang cermerlang.
4. Pengangkatan dan pemilihan tenaga pembimbing agama Islam dilaksanakan lebih selektif, dan kompetitif di bidang tugasnya dengan harapan bisa berlaku sebagai uswatun hasanah dikalangan warga binaan pemasyarakatan.
5. Agar ada upaya mencari sponsor di kalangan pemerintah atau swasta sebagai daya dukung kekuatan program bimbingan agama Islam, lebih eksis, sehat dan berkesinambungan.
6. Perlu adanya peningkatan kesejahteraan bagi tenaga pembimbing guna mendukung proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Batu Nusakambangan.
7. Ditambahnya sarana pendukung transportasi, dan sarana ruang yang cukup representatif guna menunjang tercapainya hasil bimbingan yang optimal.

8. Adanya dukungan positif dari semua pihak yang terkait menuju kondisi Lembaga Pemasarakatan yang dinamis, sehat, aman, nyaman, dan kondusif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

